

ABSTRAK

Ahmad Jihad Qoumy

“UJI PREDASI IKAN CUPANG (*BETTA SPLENDENS*), IKAN GUPPI (*POECILIA RETICULATA*), DAN IKAN PLATI PEDANG (*XYPHOPHORUS HELLERI*) SEBAGAI PREDATOR LARVA NYAMUK *Aedes Aegypti*.”

x+ 47 Halaman+ 3 Tabel + 1 Gambar

Salah satu masalah kesehatan masyarakat yang serius adalah penyakit demam berdarah *dengue* (DBD). Penyakit demam berdarah *dengue* (DBD) adalah salah satu penyakit menular yang sampai hari ini masih menjadi masalah kesehatan di masyarakat di Indonesia, Kondisi tersebut berkaitan dengan meningkatnya jumlah penduduk dan kurangnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemberantasan sarang nyamuk. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis daya predasi Ikan Cupang (*Betta splendens*), Ikan Guppi (*Poecilia reticulata*), dan Ikan Plati Pedang (*Xyphophorus helleri*) sebagai predator larva nyamuk *Aedes aegypti*.

Jenis penelitian ini adalah Eksperimen murni dengan desain penelitian *Post Test Only Group Design*. Penelitian ini menggunakan Ikan Cupang (*Betta splendens*), Ikan Guppi (*Poecilia reticulata*), dan Ikan Plati Pedang (*Xyphophorus helleri*) sebagai objek penelitian, variabel yang diteliti adalah predasi ikan sebagai predator larva *Aedes albopictus*. Analisis data yang digunakan ialah analisis deskriptif untuk menganalisa dan menghitung jumlah larva *Aedes albopictus* yang dimakan oleh Ikan Cupang (*Betta splendens*), Ikan Guppi (*Poecilia reticulata*), dan Ikan Plati Pedang (*Xyphophorus helleri*) sebagai predator larva nyamuk *Aedes aegypti*, sedangkan analisis analitik digunakan untuk Menganalisis perbedaan jumlah larva nyamuk yang dimakan Ikan Cupang (*Betta Sp*), Ikan Guppi (*Poecilia reticulata*), dan Ikan Plati Pedang (*Xyphophorus helleri*) sebagai predator larva nyamuk *Aedes aegypti*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai uji nonparametrik uji Kruskal-Wallis mendapatkan hasil $Asymp.Sig = 0,000 > 0,05$ yang berarti tidak ada perbedaan jumlah larva yang dimakan antara Ikan Cupang, Ikan Guppy, dan Ikan Platy Pedang sebagai predator larva nyamuk *Aedes aegypti* selama kurun waktu 1x24 jam pengamatan.

Kesimpulan dari penelitian ini ketiga variasi ikan ini setara yaitu mampu menghabiskan 20 jentik larva nyamuk *Aedes aegypti* dalam kurun waktu kurang dari 1x24 jam. Saran yang diberikan masyarakat bisa memanfaatkan ikan pemakan larva nyamuk untuk dipelihara di setiap kontainer tempat perkembangbiakan nyamuk *Aedes aegypti* di rumah maupun di tempat-tempat umum yang banyak dilakukan aktivitas sehari-hari oleh masyarakat.

Kata Kunci : DBD, Predasi, Nyamuk *Aedes aegypti*

ABSTRACT

Ahmad Jihad Qoumy

“TEST PREDATION OF BETTA FISH (*BETTA SPLENDENS*), GUPPI FISH (*POECILIA RETICULATA*), AND SWORD PLATI FISH (*XYPHOPHORUS HELLERI*) AS PREDATORS OF *Aedes Aegypti* MOSQUITO LARVAS.”

x+ 47 Pages+ 3 Tables + 1 Image

One of the serious public health problems is dengue hemorrhagic fever (DHF). Dengue hemorrhagic fever (DHF) is one of the infectious diseases which is still a public health problem in Indonesia. This condition is related to the increasing population and the lack of community participation in mosquito nest eradication activities. The purpose of this study was to analyze the predation power of Betta Fish (*Betta splendens*), Guppi Fish (*Poecilia reticulata*), and Sword Plated Fish (*Xyphophorus helleri*) as predators of *Aedes aegypti* mosquito larvae.

This type of research is a pure experiment with a research design of Post Test Only Group Design. This researcher used primary data collection method in the form of predation test results of predatory fish and mosquito larvae. Data analysis with descriptive analysis was used to analyze and count the number of *Aedes albopictus* larvae eaten by Betta Fish (*Betta splendens*), Guppi Fish (*Poecilia reticulata*), and Sword Plated Fish (*Xyphophorus helleri*) as predators of *Aedes aegypti* mosquito larvae, while analytical analysis was used to Analyzing differences in the number of mosquito larvae eaten by Betta Fish (*Betta Sp*), Guppi Fish (*Poecilia reticulata*), and Sword Plated Fish (*Xyphophorus helleri*) as predators of *Aedes aegypti* mosquito larvae.

The results of this study indicate that the nonparametric test value of the Kruskal-Wallis test results in $Asymp.Sig = 0.000 > 0.05$, which means that there is no difference in the number of larvae eaten between Betta Fish, Guppy Fish, and Sword Platy Fish as predators of *Aedes aegypti* mosquito larvae. during the period of 1x24 hours of observation.

The conclusion of this study was that the three variations of fish were able to spend 20 larvae of *Aedes aegypti* mosquito larvae in less than 1x24 hours in each. The advice given by the community is to use fish that eat mosquito larvae to be kept in every container where the *Aedes aegypti* mosquito breeds at home and in public places where many people do daily activities.

Keywords: DHF, Predation, *Aedes aegypti* . Mosquito

